

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMISKINAN DI
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2010-2020**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

OLEH:

**MURNI MAFTUKHAH
NIM. 14810025**

PEMBIMBING:

**LAILATIS SYARIFAH, LC., M.A
NIP: 19820709 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-117/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMISKINAN DI
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2010-2020"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MURNI MAFTUKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14810025
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61eb5997aaa40



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 61ef545f19f76



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 61ef5a0d03567



Yogyakarta, 21 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61ef6047de6e1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Murni Maftukhah
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Murni Maftukhah
NIM : 14810025
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2010-2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 19 Januari 2022

Mengetahui:
Pembimbing,

Lailatis Syarifah, LC., M. A
NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Maftukhah
NIM : 14810025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2010-2020** adalah hasil karya penyusunan pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Sleman, 19 Januari 2022

Yang menyatakan,



Murni Maftukhah

NIM 14810025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Maftukhah
NIM : 14810025
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2010-2020”

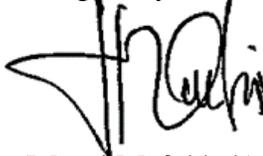
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Januari 2022

Yang menyatakan



(Murni Maftukhah)
NIM 14810025

MOTTO

“Sejauh apapun berlari, kembalilah kepada Allah. Dia akan tetap menerimamu di saat kau bersungguh-sungguh untuk kembali”

“Jangan menghakimi dan pandangani buruk tindakan orang lain”

“Kamu akan menunai apa yang kamu tanam”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ibu dan bapak yang telah berjuang memenuhi kebutuhan pendidikan saya hingga jenjang sarjana. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa membuat ibu dan bapak bangga. Terima kasih atas doa-doa yang telah dipanjatkan untuk saya. Kakak dan adik yang selalu ada dan memberi dukungan kepada saya. Kamu yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabat terbaik. Dan terakhir tidak lupa almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ك	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
		,	

ء	Hamzah	Y	apostrof
ي	Yā'		Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عنة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Faḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. faḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
2. faḥah + wāwu mati	ditulis	<i>qaul</i>

قول		
-----	--	--

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْتَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Tahun 2010-2020” ini merupakan tugas akhir untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini selesai dengan baik berkat bantuan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

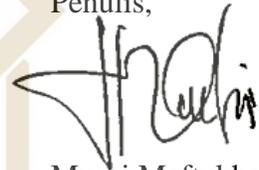
1. Orang tua tercinta, Bapak Suratmin dan Ibu Jumilah yang selalu memberikan kasih sayang secara tulus, nasehat dan doa yang terus mengiri setiap langkah Penulis.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kakak dan adik Penulis, terkhusus Mbak Munir dan Mbak Adah yang selalu mendukung sepenuh hati, memberikan nasehat dan doa kepada Penulis.
9. Sahabat-sahabat terbaik Penulis, Riski, Ello, Uno, Dek Intan, Dian, Irsad yang selalu menemani, memberi nasehat, mendukung dan membantu Penulis dalam banyak hal.
10. Teman-teman MRI-ACT DIY yang selalu memberi nasehat dan mengajak Penulis dalam melakukan kebaikan serta peka terhadap sekitar.
11. Teman-teman seperjuangan prodi yang telah lulus lebih dulu dan yang berjuang bersama di *injury time*.

Semoga segala yang telah diberikan menjadi barakah dan amal ibadah yang akan kembali diberikan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada Penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Penulis,



Murni Maftukhah

NIM 14810025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACK	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

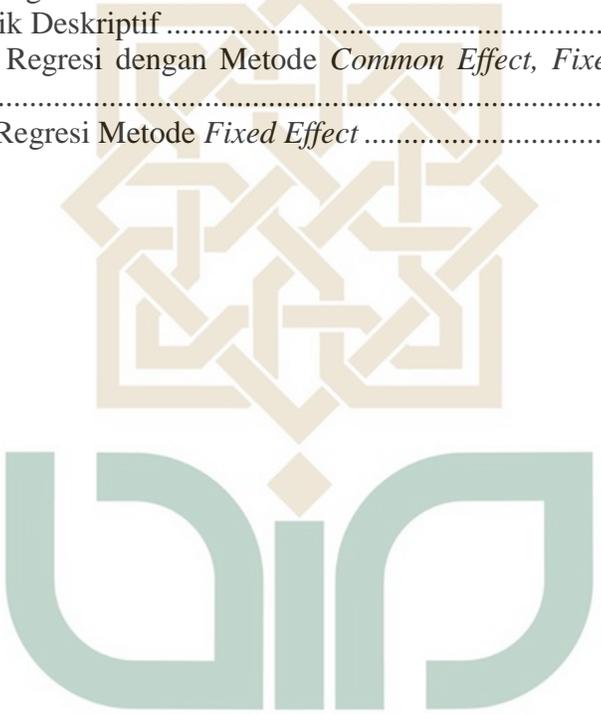
A. Telaah Pustaka	15
B. Landasan Teori.....	17
1. Kemiskinan	17
a. Definisi Kemiskinan	17
b. Indikator Kemiskinan	18
c. Lingkaran kemiskinan.....	22
2. Kemiskinan dalam Perspektif Islam	24
a. Definisi Kemiskinan dalam Islam.....	24
b. Penyebab Kemiskinan.....	27
c. Bahaya Kemiskinan	30
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	31
a. Definisi IPM	31
b. Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia	32
c. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan	34
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	35

a.	Definisi pengangguran.....	35
b.	Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Kemiskinan	36
5.	Ketimpangan Pendapatan.....	36
a.	Definisi Ketimpangan Pendapatan.....	36
b.	Definisi Rasio Gini	37
c.	Ukuran-ukuran Tingkat Kesenjangan	37
d.	Pengaruh Ketimpangan terhadap Kemiskinan.....	39
6.	Upah Minimum Kabupaten.....	39
a.	Definisi Upah	39
b.	Kebijakan Upah Minimum	40
c.	Pengaruh UMK terhadap Kemiskinan.....	41
C.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	42
D.	Pengembangan Hipotesis	43
1.	Hipotesis Operasional	45
2.	Hipotesis operasional uji simultan	45
3.	Hipotesis operasional uji parsial	46
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Sumber Data	47
B.	Definisi Operasional Variabel	47
1.	Variabel terikat (dependen)	47
2.	Variabel bebas (independen)	48
C.	Metode Analisis	49
D.	Pengujian	50
1.	PLS atau <i>Panel Least Square (Common Effect)</i>	50
2.	<i>Fixed Effect Model</i>	51
3.	<i>Random Effect Model</i>	51
E.	Pemilihan model yang tepat dalam analisis regresi data panel	51
1.	Uji Chow.....	52
2.	Uji Hausman	52
F.	Uji F	53
G.	Koefisien Determinasi (R^2).....	54
H.	Uji T	54
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskriptif Statistik	56
B.	Hasil Analisis Regresi.....	60
C.	Pemilihan Model yang Tepat	61
1.	Uji Chow.....	61
2.	Uji Hausman	62
D.	Hasil Akhir Pengujian Regresi.....	63

1. Uji Statistik dengan Model <i>Fixed Effect</i>	63
2. Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	63
3. Koefisien Determinasi	64
4. Uji Parsial (t).....	64
5. Uji bersama-sama (Uji F).....	65
E. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh IPM (Indeks Pembangunan Manusia) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta	65
2. Pengaruh TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta	68
3. Pengaruh RG (Rasio Gini) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta	69
4. Pengaruh UMK (Upan Minimum Kabupaten/Kota) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta	71
5. Analisis Kemiskinan antar Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta...72	
6. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Provinsi dengan Persentase Kemiskinan di atas Nasional	3
Tabel 2.1 Telaah Pustaka Penelitian	15
Tabel 2.2 Perhitungan IPM oleh BPS dan UNDP	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2 Hasil Regresi dengan Metode <i>Common Effect</i> , <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	60
Tabel 4.3 Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect</i>	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi D.I. Yogyakarta (dalam ribu jiwa) .	5
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Provinsi D.I. Yogyakarta dan Nasional	6
Gambar 1.3 Perkembangan Rasio Gini D.I. Yogyakarta dan Indonesia.....	9
Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan dari Sisi Penawaran	22
Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan dari Sisi Permintaan.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow.....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman	62
Gambar 4.3 Perbandingan Kemiskinan dan Indeks-indeks Pembentuk IPM	67
Gambar 4.4 Rasio Gini Menurut Provinsi di Pulau Jawa	69
Gambar 4.5 <i>Intercept</i> Kabupaten/Kota dengan Model <i>Fixed Effect</i>	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Permasalahan pembangunan di Indonesia salah satunya adalah kemiskinan yang masih tinggi. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki persentase kemiskinan di atas persentase kemiskinan nasional dengan jumlah penduduk miskin terbanyak berada di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi data panel dengan rentan waktu 2010-2020 dan melibatkan lima Kabupaten/Kota di Provinsi DIY. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel IPM, TPT, rasio gini dan UMK mampu menjelaskan variabel jumlah penduduk miskin sebesar 99,49%. Secara parsial variabel IPM tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Variabel UMK berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan TPT dan rasio gini berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Kata kunci: Kemiskinan, IPM, Pengangguran, rasio gini, Upah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Problems of development in Indonesia is poverty which is still high. The Special Region of Yogyakarta (DIY) has a poverty rate(HCI) above the national's poverty rate with the largest number of HCI in Bantul Regency. The method used in this study is the panel data regression with a timeframe of 2010-2020 and involves five districts/cities in the DIY province. The results showed that the variables HDI, unemployment rate, gini ratio and minimum wages were able to explain the variable number of poor people by 99.49%. Partially, the HDI variable has no effect on poverty. Minimum wages variable has a significant negative effect on poverty. Meanwhile, unemployment rate and gini ratio have a significant positive effect on poverty in the DIY Province.

Keywords: Poverty, Human Development Index, Unemployment, Gini Ratio, Wages



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan kemiskinan akan selalu menjadi kajian yang menarik untuk dibahas oleh semua kalangan baik pada tingkat individu maupun pada tingkat kenegaraan. Terlepas banyaknya pro dan kontra mengenai kemiskinan, semua meyakini bahwa kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus segera diatasi. Kemiskinan yang terjadi pada negara berkembang akan sangat mempengaruhi negara maju baik dari segi ekonomi maupun moral. (Maipita, Indra: 2013: 7)

Kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak (BPS, 2022). Kemiskinan adalah tidak adanya tempat hunian, sakit dan tidak mampu berobat, tidak mampu sekolah dan tidak bisa membaca. Kemiskinan adalah tidak memiliki pekerjaan, takut menatap masa depan dan hidup untuk hari ini. Kemiskinan adalah ketiadaan akses sumber air bersih. Kemiskinan adalah ketidakberdayaan, kurangnya representasi dan kebebasan (World Bank, 2000).

Penyebab kemiskinan bermuara pada teori lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*), yang dimaksud lingkaran kemiskinan adalah satu rangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi suatu keadaan di mana suatu daerah akan tetap miskin dan akan banyak mengalami kesukaran untuk mencapai tingkat

pembangunan yang lebih baik dan berproduktif. Rendahnya produktifitas mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima (yang tercermin oleh rendahnya PDRB per kapita). Rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi berakibat pada rendahnya akumulasi modal sehingga proses penciptaan lapangan kerja rendah (tercermin oleh tingkat kemiskinan). Rendahnya akumulasi modal disebabkan oleh keterbelakangan dan seterusnya (Kuncoro: 2006: 120).

Kemiskinan adalah permasalahan yang sangat kompleks, banyak faktor yang mempengaruhi baik dari internal maupun eksternal (Maipita, Indra: 2013: 65). Todaro (1995: 37) menyatakan bahwa variasi kemiskinan di negara berkembang disebabkan beberapa faktor, yaitu: 1) perbedaan geografis, jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, 2) perbedaan sejarah, 3) perbedaan kekayaan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusia, 4) perbedaan peranan sektor swasta dan negara, 5) perbedaan struktur industri, 6) ketergantungan sebuah negara pada kekuatan politik dan ekonomi negara lain dan 7) struktur politik negara.

Penerapan kebijakan dalam mengentaskan kemiskinan bukan proses jangka pendek, tetapi harus berkelanjutan (Bhinadi, Ardito: 2017: 4). Indonesia sebagai salah satu anggota PBB, dalam merealisasikan kebijakan pembangunan mengacu pada program *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Kementerian PPN/Bappenas: 2020: 1). Pembangunan ekonomi nasional berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat dan menurunnya tingkat kemiskinan nasional.

Pengentasan kemiskinan menjadi indikator pertama agenda perencanaan SDGs dalam melihat keberhasilan realisasi kebijakan pemerintah. (Maipita, Indra: 2013: 5)

Kebijakan pembangunan nasional diarahkan untuk mencapai tujuan bangsa yaitu pembangunan yang merata ke seluruh daerah. Indonesia dengan negara kepulauannya menjadikan pemerintah pusat sulit menjangkau daerah dengan jarak tempuh jauh. Dalam hal ini, campur tangan pemerintah daerah menjadi hal yang sangat penting agar kebijakan pengentasan kemiskinan berhasil direalisasikan. Adanya otonomi daerah memberikan keleluasaan terhadap pemerintah daerah untuk menyesuaikan kebijakan pengentasan kemiskinan dengan kondisi ekonomi, sosial, dan geografis daerah. Pada level ini, pemerintah daerah dan masyarakat harus berjalan beriringan dan mengambil inisiatif.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Jawa Timur sebagai provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi yaitu sebesar 4,57 juta jiwa pada Maret 2021. Namun, Papua masih menjadi provinsi dengan presentase kemiskinan tertinggi yaitu sebesar 26,86 % berada di atas rata-rata presentase kemiskinan nasional.

Tabel 1.1 Provinsi dengan Presentase Kemiskinan Di Atas Presentase Kemiskinan Nasional

No	Nama Provinsi	2020		2021
		Maret (%)	September (%)	Maret (%)
1	Papua	26,64	26,80	26,86

2	Papua Barat	21,37	21,70	21,84
3	Nusa Tenggara Timur	20,90	21,21	20,99
4	Maluku	17,44	17,99	17,87
5	Gorontalo	15,22	15,59	15,61
6	Aceh	14,99	15,43	15,33
7	Bengkulu	15,03	15,30	15,22
8	Nusa Tenggara Barat	13,97	14,23	14,14
9	Sulawesi Tengah	12,92	13,06	13,00
10	Sumatera Selatan	12,66	12,98	12,84
11	D.I. Yogyakarta	12,28	12,80	12,80
12	Lampung	12,34	12,76	12,62
13	Jawa Tengah	11,41	11,84	11,79
14	Sulawesi Tenggara	11,00	11,69	11,66
15	Jawa Timur	11,09	11,46	11,40
16	Sulawesi Barat	10,87	11,50	11,29
	Indonesia	9,78	10,19	10,14

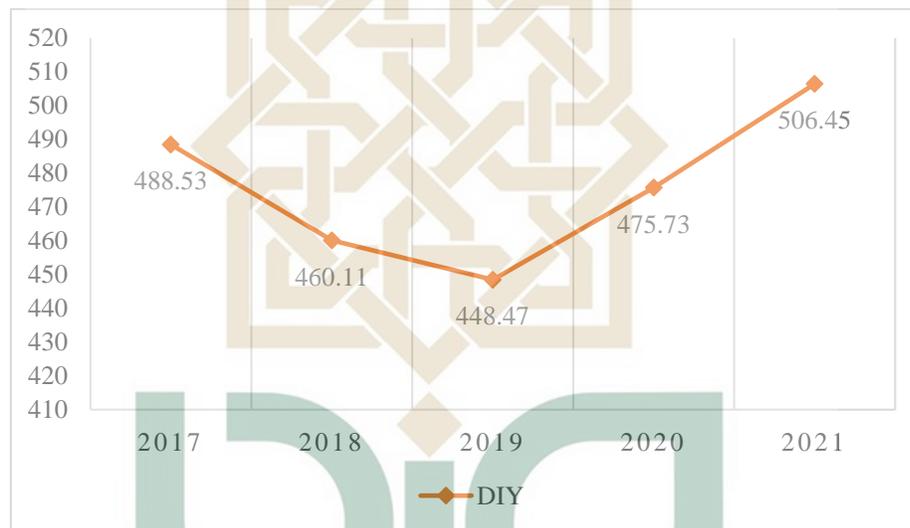
Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah 2022

Dari Table 1.1 bisa dilihat bahwa terdapat 16 provinsi dengan presentase kemiskinan di atas presentase kemiskinan nasional. Provinsi-provinsi tersebut yaitu Papua Barat, Papua, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Gorontalo, Aceh, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, D.I. Yogyakarta, Lampung, Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara, Jawa Timur, dan Sulawesi Barat. Empat Provinsi mengalami kenaikan presentase kemiskinan, sementara 12 provinsi mengalami sedikit penurunan presentase dan satu provinsi mengalami stagnasi.

Berdasarkan data tersebut D.I. Yogyakarta menjadi provinsi dengan presentase kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa yaitu sebesar 12,80 % pada Maret

2021. D.I. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki presentase kemiskinan di atas rata-rata presentase kemiskinan nasional dengan jumlah penduduk miskin sebesar 506.450 jiwa pada Maret 2021.

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi D.I. Yogyakarta
(dalam ribu jiwa)



Sumber: Bappeda DIY, diolah 2022

Data jumlah penduduk miskin provinsi D.I. Yogyakarta cenderung fluktuatif. Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah penduduk miskin mengalami penurunan kemudian naik cukup tinggi pada tahun 2020 dan 2021. Kenaikan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang paling fundamental adalah terjadinya pandemi yang melanda dunia.

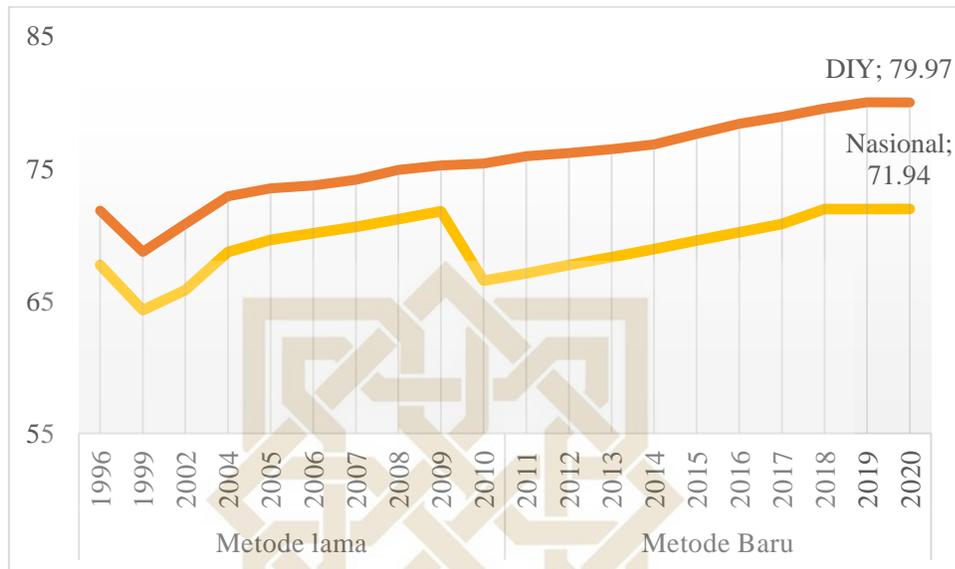
Kemiskinan merupakan konsep multidimensi tentang kesejahteraan masyarakat yang meliputi berbagai ukuran tradisional tentang kemakmuran misalnya pendapatan, kesehatan, dan keamanan (Pramesti dan Bendesa: 2018: 8).

Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan daerah yang mengacu pada kegiatan dan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Provinsi D.I. Yogyakarta, berbanding terbalik dengan presentase kemiskinannya merupakan daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi cukup pesat. Pada Mei 2021, Bank Indonesia mencatat perekonomian DIY mengalami pertumbuhan positif setelah empat kuartal berkontraksi.

Faktor ekonomi yang dapat memengaruhi kemiskinan selain pertumbuhan ekonomi adalah pendapatan perkapita dan upah. Terjadinya kemiskinan tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh sosial, faktor sosial dalam penelitian ini dilihat dari pembangunan sumber daya manusia, pendidikan, ketimpangan dan pengangguran.

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Dalam perkembangannya, WHO telah menetapkan bahwa indeks pembangunan manusia dapat dijadikan sebagai indikator dalam mengukur kemiskinan di negara berkembang, walaupun hal ini masih menjadi pertentangan (Fosu, 2007; Mackie, 2012). Untuk dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan manusia suatu daerah digunakanlah suatu indikator komposit yang disebut dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Finkayana dalam Pramesti dan Bendesa, 2018: 10).

Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi D.I. Yogyakarta dan Nasional



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah 2022

Berdasarkan grafik tersebut, angka IPM 2020 sedikit menurun jika dibandingkan dengan kondisi 2019 (IPM sebesar 79,99) akibat dampak pandemi Covid-19 namun secara umum, tren IPM dalam dua dekade terakhir menunjukkan pola yang meningkat. Grafik di atas juga mengilustrasikan bahwa perkembangan IPM DIY selama periode 1996-2020 yang memiliki pola searah dengan IPM pada level Nasional. Namun demikian, secara level IPM DIY masih jauh berada di atas rata-rata IPM Nasional. Hal ini mengisyaratkan bahwa pencapaian posisi kualitas pembangunan manusia di DIY sampai tahun 2020 masih relatif lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata pencapaian pembangunan manusia secara nasional. Menurut BPS, perbedaan level ini terjadi karena titik awal proses pembangunan di DIY khususnya dan Pulau Jawa pada umumnya terjadi lebih awal dibandingkan dengan wilayah lain di luar Pulau Jawa.

Peningkatan pembangunan manusia dapat diperbaharui dengan meningkatkan akses konsumsi layanan sosial (pendidikan dan kesehatan) hal ini dijadikan sebagai upaya pemerintah dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan (Subandi dalam Syofya, 2018). Akses yang mudah dan terjangkau pada fasilitas kesehatan akan meningkatkan produktifitas sumber daya manusia. Sedangkan peningkatan taraf pendidikan sumber daya manusia akan meningkatkan nilai upah pada setiap individu (Wiguna, 2013). Menurunnya produktifitas dan rendahnya pendidikan sumber daya manusia akan mempengaruhi individu dalam mendapatkan pekerjaan yang layak, dimana hal tersebut akan mempengaruhi pendapatannya secara umum.

Rendahnya produktifitas dan pendidikan ditambah rendahnya penyerapan tenaga kerja di suatu daerah akan sangat mempengaruhi siklus dalam lingkaran kemiskinan. Kemiskinan berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka dikategorikan miskin tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) serta tidak memadainya akses pada pendidikan dan kesehatan (Rahmawati, 2017: 11). Oleh karena itu, pembahasan pengentasan kemiskinan tidak bisa lepas dari penanggulangan pengangguran.

Rata-rata lama sekolah yang rendah akan mengurangi kesempatan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan dan akan berdampak kepada pengangguran. Pengangguran merupakan kondisi di mana penduduk usia kerja yang tidak memiliki pekerjaan. Sementara pengangguran terbuka merupakan persentase dari

jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pada kondisi saat ini, tingkat kemiskinan bukan hanya di pandang dari rendahnya kualitas ekonomi, tapi sudah di pandang dari sudut yang berbeda-beda dan tergantung pandangan yang digunakan maka batasan kemiskinan juga telah bergeser. Dalam arti yang luas kemiskinan merupakan ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan (Alit dan Sudiana, 2013). Menurut Todaro (2000) kemiskinan merupakan rendahnya pendapatan perkapita dan lebarnya kesenjangan distribusi pendapatan, dimana terdapat perbedaan antara penduduk perkotaan dan pedesaan. Penduduk desa pada umumnya memiliki mata pencaharian pokok dibidang pertanian dan sektor ekonomi tradisional menyebabkan penghasilannya tidak menentu dan menyesuaikan kondisi alam.

Gambar 1.3 Perkembangan Rasio Gini D.I. Yogyakarta dan Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah 2022

Selama periode 2015 sampai dengan 2019, terlihat bahwa angka gini rasio untuk D.I. Yogyakarta selalu lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2017, angka gini rasio di D.I. Yogyakarta merupakan yang tertinggi di Indonesia (BPS, 2020). Disamping itu, gini rasio di D.I. Yogyakarta juga menunjukkan pola yang berfluktuasi meskipun dengan kecenderungan yang menurun. Hal tersebut berbeda dengan angka gini rasio rata-rata Indonesia yang menunjukkan penurunan yang konsisten.

Pada tahun 2015, angka gini rasio D.I. Yogyakarta tercatat sebesar 0,433. Sementara itu pada saat yang sama angka gini rasio Indonesia sebesar 0,408. Selanjutnya pada tahun 2016, angka gini rasio D.I. Yogyakarta dan Indonesia mengalami penurunan masing-masing menjadi sebesar 0,42 dan 0,397. Namun, pada tahun 2017, angka gini rasio D.I. Yogyakarta meningkat menjadi 0,432 sementara angka gini rasio Indonesia justru mengalami penurunan menjadi 0,393. Setahun kemudian, angka gini rasio D.I. Yogyakarta kembali meningkat menjadi 0,441. Pada tahun yang sama, angka gini rasio Indonesia melanjutkan kembali penurunannya menjadi 0,389. Pada tahun 2019, angka gini rasio D.I. Yogyakarta turun menjadi 0,423. Meskipun mengalami penurunan, namun jika dibandingkan dengan tahun 2016, angka gini rasio tersebut masih sedikit lebih tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketimpangan pada tahun 2016 sedikit lebih baik dibandingkan dengan ketimpangan pada tahun 2019.

Relatif tingginya angka gini rasio D.I. Yogyakarta tersebut menunjukkan masih tingginya tingkat ketimpangan di wilayah tersebut. Dalam hal ini, terdapat ketimpangan tingkat pengeluaran antara kelompok masyarakat atas dengan kelompok masyarakat bawah. Selain itu, kondisi tersebut juga mengindikasikan bahwa hasil pembangunan masih belum dapat dinikmati secara merata oleh seluruh kelompok masyarakat di D.I. Yogyakarta.

Pramesti dan Bendesa (2018: 1911) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup, pendidikan, pendapatan perkapita dan pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Bali pada tahun 2000-2016.

Selanjutnya, penelitian Hutajulu, dkk (2021: 122) yang berjudul “Analisis variabel Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia” menunjukkan bahwa pembangunan manusia, pengangguran, upah dan ketimpangan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel pembangunan manusia, pengangguran, ketimpangan dan upah untuk memprediksi pengaruhnya terhadap kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2010-2020. Adapun pemilihan variabel-variabel di atas didasarkan oleh seringnya variabel-variabel tersebut dijadikan sebagai fokus pemerintah dalam membuat strategi dalam penanggulangan kemiskinan. Dengan demikian penelitian penulis berjudul “ANALISIS

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMISKINAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PADA TAHUN 2010- 2020

1.2. Rumusan Masalah

Adapun persoalan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembangunan sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta?
2. Apakah pengangguran berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta?
3. Apakah ketimpangan pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta?
4. Apakah upah minimum regional berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pembangunan manusia secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh pengangguran secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta.

4. Menganalisis upah minimum regional secara parsial terhadap kemiskinan di Provinsi D.I. Yogyakarta.

1.4 Kegunaan penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap kemiskinan dan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana perguruan tinggi.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kalangan peneliti dan akademisi yang tertarik dalam membahas topik penelitian yang sama. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan studi serta tambahan ilmu bagi peneliti dan akademisi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan di suatu daerah khususnya di D.I. Yogyakarta.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I, berisi mengenai latar belakang penelitian yang mencakup peta permasalahan yang akan diteliti. Selain itu juga menjabarkan mengenai rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian berupa kontribusi teori, kontribusi praktik, dan kontribusi kebijakan serta mencakup sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II, menjabarkan mengenai landasan teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian, telaah pustaka, pengembangan hipotesis penelitian, dan model penelitian atau kerangka berfikir antarvariabel dalam penelitian.

BAB III, menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, yang berisi penjelasan jenis penelitian, sumber data dan teknik pemerolehannya, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan di bab sebelumnya

BAB V memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta implikasinya dan saran untuk penelitian tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk miskin secara parsial tidak dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia (IPM). IPM tidak mempengaruhi kemiskinan secara signifikan dikarenakan indeks-indeks pembentuk IPM tidak terdistribusi secara merata dan *trend* datanya tidak secara signifikan mempengaruhi data kemiskinan.
2. Jumlah penduduk miskin secara parsial dipengaruhi positif oleh besaran tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebagaimana hipotesis landasan teori awal. Ketika tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami kenaikan, maka tingkat kemiskinan di suatu daerah juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Jumlah penduduk miskin secara parsial dipengaruhi positif oleh besaran tingkat rasio gini. Ketika ketimpangan pendapatan mengalami kenaikan, maka tingkat kemiskinan di suatu daerah juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
4. Jumlah penduduk miskin secara parsial dipengaruhi negatif oleh upah minimum regional (UMK). Ketika upah minimum regional (UMK) maka tingkat kemiskinan di suatu daerah juga akan meningkat, begitupun

sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa upah yang diterima oleh seseorang akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka menurunkan jumlah penduduk miskin dapat dilakukan dengan meningkatkan indeks pembangunan manusia berupa kebijakan mempermudah akses kesehatan dan pendidikan terutama di kabupaten-kabupaten yang masih memiliki akses kesehatan dan pendidikan yang rendah. Kemudahan birokrasi dan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan akan memberi dampak terhadap kenaikan pembangunan manusia. Peran sekolah dan perangkat desa dalam meningkatkan minat pendidikan anak usia sekolah di pedesaan.
2. Meperketat pengawasan dalam penyaluran bantuan sosial ke daerah baik dalam hal pendidikan, kesehatan maupun ekonomi sehingga bantuan tersebut tepat sasaran dan hanya didapatkan oleh masyarakat yang tergolong miskin untuk menempuh pendidikan yang tinggi dan mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus dari sekolah.
3. Peningkatan pembangunan terhadap akses pariwisata di Kabupaten Bantul, Kulon Progo dan Gunungkidul untuk meningkatkan pendapatan daerah sehingga dapat digunakan untuk pembangunan sumber daya alam dan manusia dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk.

4. Memperhatikan kembali tingkat upah di berbagai daerah di Indonesia karena Provinsi D.I. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan UMK paling rendah. Namun diharapkan kenaikan upah bukan karena peningkatan harga barang tetapi karena cerminan negara serta para pengusaha yang semakin sejahtera. Jika perusahaan dan industri semakin sejahtera, perekonomian semakin bergairah, maka pertumbuhan upah berjalan dalam porsinya untuk meningkatkan kesejahteraan.
5. Peningkatan skill masyarakat pada sektor padat kerja serta bantuan pendidikan dapat membantu peningkatan pembangunan manusia di Indonesia.
6. Pemeliharaan iklim investasi yang baik juga dapat menambah industri baru serta semakin terbukanya lapangan pekerjaan. Sehingga dapat membantu pengurangan pengangguran yang akan mempengaruhi pada kemiskinan di Indonesia.
7. Memanfaatkan instrumen-instrumen pendapatan dalam Islam (zaka, infak, shodakoh, wakaf dan waris) dengan optimal yang disalurkan menjadi pendapatan yang produktif sehingga tidak habis sekali pakai.
8. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan berupa variabel-variabel yang hanya memungkinkan memiliki pengaruh terhadap kemiskinan serta dalam lingkup daerah yang kecil. Sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam dalam mengkaji keefektifan variabel-variabel ini dan menambah variabel di luar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arsyad, Lincolin. 2016. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Bappeda DIY. 2017. *Analisis Ketimpangan Pengeluaran Penduduk (Indeks Gini) DIY 2014-2016*.
- Bhinadi, Ardito. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- BPS DIY dan Bappeda DIY. 2020. *Analisis Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020..*
- BPS DIY dan Bappeda DIY. 2020. *Analisis Ketimpangan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020*.
- BPS DIY. 2017. *Berita Resmi Statistik IPM Provinsi DIY Tahun (Laporan Perekonomian Indonesia)*.
- BPS DIY. 2020. *Indeks Pembangunan Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: CV Magna Raharja Tama.
- BPS DIY. 2021. *Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka*. Yogyakarta: UD. Jaya Mandiri.
- Hakim, Abdul, 2004. *Ekonomi Pembangunan. Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Herrick, Bruce/Charles P Kindleberger. 1988. *Ekonomi Pembangunan*, terjemahan Drs. Komarudin. Bina Aksara: Jakarta.
- Huda, Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*.
- Khomsan, Ali dkk. 2015. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

- Kucoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: STIM YKPM.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Maipita, Indra. 2013. *Memahami dan Mengukur Kemiskinan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mankiw, G. N. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi ke-4. Imam Nurmawan [penerjemah]. Jakarta : Erlangga.
- Mankiw, G.N. 2006. *Principles of Economics : Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi ke-3. Chriswan Sungkono [penerjemah]. Jakarta : Salemba Empat.
- Mubyarto. 2005. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : LP3ES
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2015 Pasal 1 ayat 1 tentang Pengupahan.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insan Pers.
- Sriyana, J. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Subandi. 2012. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sukirno, Sudono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Supriatna, Tjahya. 2000. *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Supriyatno, Agus dkk. 2017. *Mencipta Inovasi, Inovasi Untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*. Jakarta: PT Temprint.

- Syauqi, Irfan. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. 1995. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*, Alih Bahasa oleh Haris Munandar dan Puji A.L. Jakarta: Erlangga.
- Ul-Haq, Irfan. 1996. *Economic Doctrines of Islam: A Study in the Doctrine of Islam and Their Implications for Poverty, Employment and Economic Growth*. Herdon, Virginia, USA: The International Institute of Islamic Thought.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Ekonisia.

Skripsi

- Hariyadi, Eko. 2015. *Analisis Pengaruh Pendapatan perkapita dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Tengah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Lestari, Puji Riana. 2017. *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Nurul Hasanah, Nuryana. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten/Kota daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
- Rahmawati, Kurnia Dwi. 2017. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di DIY Periode 2006-2013*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur*. Skripsi Program Studi Pertanian dan Sumberdaya, Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.

Jurnal

- Ali Akbar, Azzam A. 2019. *Pengaruh Dana Zis, Pdrb, Ipm Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus: 10 Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu Pada Tahun 2012-2016)*. Artikel Jurnal Ilmiah.

- Ardian, Dwi dan M. Rizqi Destanto. 2020. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat*. Seminar Nasional Official Statistics: Statistics in the New Normal: A Challenge of Big Data and Official Statistics.
- Astuti, Meti dan Indri Iestari. 2018. *Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, dan Yogyakarta*. A' Tauzi: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 18 No. 2.
- Fadlillah Nurul, Sukiman dan Agustin. 2016. *Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Pengangguran, IPM dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2009-2013*. Jurnal Eko-Regional, Vol.11, No.1.
- Finkayana, I Putu Arya dan Heny Urmila. 2016. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Komposit IPM terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Tahun 2004-2013*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 5 No. 7.
- Hutajulu, Dinar Melani dkk. 2021. *Analisis variabel Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia; ISOQUANT*: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol. 5, No. 1.
- Kurniawati, A., Gunawan, B. T., & Indrasari, D. P. R. 2017. *Dampak Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2006-2014*. Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen, 17 (2), 233.
- Pramesti, Nyoman Ayu Tria dan I K. G Bendesa. 2018. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud 7 [9]: 1887-1917.
- Rustam (2010). *Perencanaan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Dalam Rangka Mengurangi Angka Pengangguran Dan Kemiskinan*. MEDIA SOERJO Vol. 6 No. 1 ISSN 1979 – 6239.
- Shabri dan Majid. 2011. *Mengentaskan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah*. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Volume 1 No.2 hal: 197-205.
- Suryawati, Chriswardani. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Semarang. JMPK Vol. 08 No. 03.

- Syaifullah, A. dan Malik, N. 2017. *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan di ASEAN*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 1 Jilid 1/2017 Hal. 107-119.
- Syofya, H. (2018). Effect of Poverty and Economic Growth on Indonesia Human Development Index. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 416–423.
- Tri Cahya, Bayu. 2015. *Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. JurnalPenelitiann Vol. 9 No. 1.
- Wiguna, Van Indra. 2013. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Wiradyatmika A.A Gede, Alit dan Suidiana. 2013. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buleleng*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Website

- Fosu, A. K. (2007). Poverty and development. *Bulletin of the World Health Organization*, 85(10), 733–820. Retrieved from <https://www.who.int/bulletin/volumes/85/10/07-045955/en/> 18 Januari 2022 pukul 14.15 WIB.
- HR. Bukhori Muslim 2222 No. 2397. *Tentang Kewajiban Pelunasan Hutang*. <https://www.hadits.id/hadits/bukhari/2222> 19 Januari 2022 pukul 14.15 WIB.
- Mackie, E. (2012). *Understanding Poverty: The Human Development Approach* (pp. 1–6). pp. 1–6. Retrieved from <http://www.e-ir.info/2012/04/17/understanding-poverty-thehuman-development-approach/> 18 Januari 2022 pukul 14.15 WIB.
- Pradana, W. E. (2021). *Polarisasi Kepemilikan Aset dan Dualisme Ekonomi Bayangi Ketimpangan di Jogja*. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/polarisasi-kepemilikan-aset-dan-dualismeeekonomi-bayangi-ketimpangan-di-jogja-1vBhcKoKNES/full> 17 Januari 2022 pukul 15.09 WIB.
- World Bank. 2006. *Ikhtisar: Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia* Gradasi Aksara. Yogyakarta. <http://www.worldbank.or.id>. Diakses 11 Januari 2022 Pukul 20.15